



Yogya Ubah Strategi Layanan Vaksinasi Booster

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta mengubah strategi layanan vaksinasi Covid-19 untuk dosis penguat (booster) dengan menerapkan aturan pendaftaran bagi warga yang ingin mengakses layanan tersebut.

"Bagi masyarakat yang ingin mendapat vaksinasi booster, maka diminta untuk mendaftar terlebih dulu. Layanan tetap dibuka reguler di puskesmas dan rumah sakit," kata Kepala Dinkes Kota Yogyakarta drg Emma Rahmi Aryani di Yogyakarta, Jumat (1/7).

Menurutnya capaian vaksinasi dosis penguat di Kota

Yogyakarta hingga saat ini sudah mencapai 88 persen atau jauh lebih tinggi dibanding ca-



MERAPI-ANTARA/Eka AR
 drg Emma Rahmi Aryani

paian vaksinasi di kabupaten lain di DIY yang rata-rata mencapai 20-30 persen.

Meskipun capaian vaksinasi dosis penguat sudah cukup tinggi, namun Emma mengatakan target capaian vaksinasi tetap 100 persen. Hanya saja, lanjut dia, jumlah warga yang mengakses layanan vaksinasi dosis penguat tidak lagi sebanyak sebelumnya sehingga penyediaan layanan sentra vaksinasi di luar puskesmas dan rumah sakit tidak lagi dibutuhkan.

"Saat ini, sistemnya adalah pendaftaran. Karena jika kami menyediakan layanan terpusat dengan menyiapkan 200 dosis, terkadang yang datang

hanya 60 orang," jelasnya dilansir dari *Antara*.

Oleh karenanya, kata dia, fasilitas pelayanan kesehatan menyediakan 'link' pendaftaran bagi masyarakat yang ingin mengakses layanan vaksinasi booster sehingga pendaftaran bisa dikumpulkan.

"Sayang kalau harus membuka satu tabung vaksin hanya melayani satu orang saja padahal seharusnya bisa digunakan untuk 10 atau 20 orang. Akan lebih baik jika dikumpulkan, sehingga satu tabung vaksin bisa digunakan langsung untuk banyak orang," ucapnya.

Selain itu, lanjut dia, masyarakat terkadang membu-

tuhkan jenis vaksin tertentu sedangkan ketersediaan vaksin di Kota Yogyakarta sepenuhnya tergantung persediaan di DIY.

Sedangkan untuk kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta, Emma mengatakan, masih cukup terkendali dan sebagian besar disumbang oleh pendatang dan pelaku perjalanan hingga warga negara asing.

"Saat ini, tersisa 11 orang saja yang dirawat. Ada yang bergejala dan tidak bergejala. Tidak ada yang menempati selter isolasi," kata Emma yang memastikan melakukan tracing, testing, dan treatment dari tiap kasus yang muncul.

(*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005